

# Peningkatan Kemampuan Dasar Mengenai Menghitung, Menulis, dan Membaca Pada Kelompok Belajar Anak Kelurahan Titipapan

Zekel Calvin Ginting<sup>1</sup>, Fajar Utama Ritonga<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Universitas Sumatera Utara

Article Info	ABSTRAK
<p><b>Article history:</b></p> <p>Received July 05, 2022  Revised July 11, 2022  Accepted July 28, 2022</p> <hr/> <p><b>Kata kunci:</b></p> <p>Edukasi;  <i>Social Group Work</i>;  Pengetahuan</p>	<p>Pada saat ini pendidikan merupakan kebutuhan primer yang memegang peranan penting. Masyarakat memang berlomba-lomba untuk mendapatkan pendidikan setinggi-tingginya, namun di sisi lain ada juga sebagian masyarakat yang tidak bisa mendapatkan pendidikan yang layak, baik dari tingkat dasar maupun hingga tingkat yang lebih tinggi. Bekerja sama dalam kelompok bukanlah hal yang mudah bagi siswa sekolah dasar. Mendisiplinkan siswa dalam kelompok untuk bekerja sama dan bertukar pikiran sejak usia dini. Siswa perlu diberikan pemahaman tentang berbagai ilmu dan cara membantu teman lain yang kurang mampu untuk mengikuti pelajaran. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Mini Project yang dilakukan dengan menggunakan tahapan kerja kelompok sosial yang dapat membantu memecahkan masalah dalam kelompok belajar anak. Tahapan yang digunakan secara umum adalah, Intake and Contract, EIC (Engagement, Intake, Contract), Assessment, Planning atau Perencanaan, Intervensi, Evaluasi, dan Terminasi. Hasil yang diperoleh dari pengabdian tersebut adalah bertambahnya pengetahuan anak kelompok belajar tentang Berhitung, Membaca, dan Menulis, serta mampu melakukannya secara mandiri, dan menjadi bekal nantinya ketika pembelajaran tatap muka di sekolah sudah dimulai.</p>
<p><b>Keywords:</b></p> <p>Education;  <i>Social Group Work</i>;  Knowledge</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>At this time education is a primary need, which plays an important role. People are really competing to get the highest possible education, but on the other hand there are also some people who cannot get a proper education, both from the basic level and up to a higher level. Working together in groups is not an easy thing for elementary school students. Discipline students in groups to work together and exchange ideas from an early age. Students need to be given an understanding of various sciences and how to help other friends who are less able to follow the lesson. The method used in this service is the Mini Project which is carried out using the stages of social group work that can help solve problems in children's study groups. The stages used in general are, Intake and Contract, EIC (Engagement, Intake, Contract), Assessment, Planning or Planning, Intervention, Evaluation, and Termination. The results obtained from the service are increasing the knowledge of children's study groups regarding Counting, Reading, and Writing, and being able to do it independently, and become a provision later when face-to-face school learning has started.</i></p>

***Corresponding Author:***

Zekel Calvin Ginting  
Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Sumatera Utara  
Email: [Zekelcalvin@gmail.com](mailto:Zekelcalvin@gmail.com)

---

## **Pendahuluan**

Tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, mendorong peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, terpelajar dan berkemampuan, kreatif dan mandiri, demokratis dan bertanggung jawab sebagai warga negara. Dalam kehidupan sehari-hari, membaca, menulis dan berhitung merupakan pendidikan dasar yang harus dimiliki setiap manusia. Ketiga keterampilan dasar ini merupakan keterampilan yang perlu dan berguna. Kelompok belajar yang terdiri dari anak ini sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, karena ketiga aspek tersebut merupakan keterampilan penting yang sangat menunjang keterampilan lainnya.

Membaca adalah keterampilan yang kompleks karena melibatkan aspek menghafal, memahami, membandingkan, meneliti, menganalisis, mengatur dan akhirnya menerapkan apa yang terkandung dalam teks. Menulis adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mengungkapkan dan merefleksikan pikiran siswa secara tertulis. Menulis adalah alat yang berguna untuk berpikir karena melalui berpikir siswa mengalami matematika sebagai aktivitas kreatif. Menghitung adalah kemampuan seseorang untuk melakukan operasi matematika tertentu berupa penjumlahan, pengurangan, pembagian, perkalian.

Menurut National Association of Social Work (NASW), Social Group Work adalah pelayanan kepada kelompok yang tujuan utamanya membantu anggota kelompok meningkatkan penyesuaian sosialnya, dan tujuan klien adalah membantu kelompok mencapai tujuan yang telah disepakati oleh masyarakat. , dan ada paparan lainnya Menurut Robert W. Klenk & Robert M. Ryan, dimana Social Group Work adalah metode kerja sosial untuk memperbaiki dan meningkatkan fungsi sosial individu melalui pengalaman kelompok yang terstruktur secara sadar dan terarah. Tahapan yang digunakan dalam pemecahan masalah adalah tahapan yang digunakan secara umum antara lain Intake and Contract, EIC (*Engagement, Intake, Contract*), *Assessment, Planning atau Planning, Intervention, Evaluation, dan Termination*.

Setelah dilakukan observasi lapangan, ternyata kenyataan yang dihadapi anak-anak kelompok belajar adalah mereka masih kurang menguasai keterampilan matematika, menulis, dan membaca. Walaupun pembelajaran tersebut tidak dipelajari secara langsung oleh tenaga pengajar dan masih pembelajaran secara online, penulis berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan kelompok belajar anak melalui pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca, menulis dan berhitung. Dengan demikian kelompok belajar anak-anak akan mendapatkan pengajaran umum yang diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan mereka.

## Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diselidiki. Pelaksanaan penelitian ini bersifat alamiah, tidak dapat dimanipulasi oleh lingkungan dan dalam kondisi normal. Pengumpulan Data atau Pengenalan Fenomena Apa yang dilakukan dalam keadaan normal disebut "pengumpulan data alami", dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, argumen, dan gambar. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, dan data yang menjadi sumber penelitian.

Penyelidikan ini berlangsung di Desa Titi Papan, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara. Data tersebut berasal dari berbagai sumber, antara lain hasil observasi dan wawancara dengan anak-anak setempat. Pelaksanaan kegiatan ini akan dimulai dari tanggal 3 September 2021 sampai dengan 10 Desember 2021. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah mengajarkan anak berhitung, membaca dan menulis. Sebuah proyek mini dilakukan untuk menentukan kegiatan-kegiatan ini sehingga kegiatan yang akan dilakukan diselesaikan dalam hal waktu, struktur dan tujuan.

## Hasil dan Pembahasan

Membaca, menulis, dan berhitung adalah di antara yang paling penting dalam kehidupan dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca, yaitu pemahaman. Oleh karena itu dalam *mini project* ini beliau menggunakan metode umum groupwork yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, diantaranya sebagai berikut :

### I. Intake dan Contract, EIC (*Engagement, Intake, Contract*)

Engagement merupakan tahap awal dimana ia mulai mengetahui tentang tugas-tugas yang akan ditanganinya, Intake merupakan tahap yang dimulai dengan pengakuan terhadap masalah yang mungkin dapat diselesaikan melalui pendekatan kelompok. Masalah-masalah tersebut dapat diperoleh melalui pengakuan dari klien itu sendiri atau hasil observasi di lingkungan. Tahap ini disebut tahap kontrak antara penulis dan klien. Pada tahap ini, ada kesepakatan dan komitmen antara penulis dan klien untuk melakukan aktivitas perubahan melalui kelompok.

### II. *Assessment*

Pada tahap ini, penulis bersama dengan anggota kelompok mengidentifikasi masalah, tujuan dan merencanakan tindakan pemecahan masalah dalam kelompok. Pada tahap ini, masalah utama yang diambil adalah mengenai kesulitan dalam menghitung, membaca dan menulis. Ia menggunakan model Tabel Metode Penilaian PLA (*Participatory Learning and Action*) dimana ini merupakan metode pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari proses pembelajaran tentang suatu topik atau pembelajaran, yang kemudian dilanjutkan dengan tindakan atau kegiatan nyata yang relevan dengan materi pemberdayaan masyarakat. Semua keputusan yang telah diambil melalui PLA akan digunakan sebagai acuan dalam perubahan



yang akan dilaksanakan oleh Grup.

### III. *Planning* atau Perencanaan

Perencanaan pemecahan masalah adalah proses merumuskan tujuan dan kegiatan pemecahan masalah, dan menentukan berbagai sumber daya (manusia, biaya, metode, peralatan, infrastruktur, dan waktu) yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut dan yang menjadi dasar proses penilaian masalah. Perencanaan yang penulis lakukan terdiri dari perencanaan teori pembelajaran, yang meliputi kegiatan merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan tersebut, materi yang akan disampaikan, cara penyampaiannya, ,penyiapan alat atau sarana yang digunakan. Teori perencanaan pembelajaran dapat mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang harus dilakukan selama proses pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Teori belajar merupakan kegiatan inti dalam proses pendidikan karena melalui kegiatan pembelajaran ini diharapkan tercapainya tujuan pendidikan dalam hal perubahan perilaku pada anak dan juga harapan dari seluruh pemangku kepentingan agar setiap anak dapat mencapai prestasi belajar yang terbaik. sesuai dengan keahliannya masing-masing.

### IV. Intervensi

Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan terencana pada klien dan situasinya. Tahap ini juga merupakan pelaksanaan pemecahan masalah dimana terdapat proses pelaksanaan rencana pemecahan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Kegiatan pemecahan masalah yang dilakukan berlangsung selama 2 bulan dengan waktu mengajar 3 kali seminggu dengan melaksanakan pembelajaran berupa pengajaran langsung, pengajaran reguler, pemberian pekerjaan rumah, pengajaran pengucapan kata, pemberian motivasi, dan dalam bentuk pendampingan klien ketika ada pembelajaran yang sulit. untuk klien.

### V. Evaluasi

Merupakan penilaian terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan, serta melihat kembali kemajuan yang telah dicapai dalam kaitannya dengan tujuan yang telah dibuat. Jenis evaluasi yang digunakan adalah evaluasi proses. Evaluasi ini dimaksudkan untuk melihat proses pelaksanaan, baik mengenai kelancaran proses, kesesuaian dengan rencana, faktor pendukung dan hambatan yang muncul dalam proses pelaksanaan, dan sejenisnya. Pada tahap ini klien yang telah diberikan bimbingan belajar Menghitung, Membaca, dan Menulis, mampu melakukannya secara mandiri, dan akan menjadi bekal nantinya ketika pembelajaran tatap muka di sekolah sudah dimulai. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi akan dilakukan tahap terminasi atau terminasi.

### VI. Terminasi

Terminasi adalah proses pemutusan hubungan pelayanan/bantuan antara lembaga

dengan penerima manfaat. Pada tahap ini penulis memimpin dan menutup kegiatan belajar kelompok. Setelah semua rangkaian kegiatan kelompok belajar terlambat dilaksanakan dengan baik dari awal sampai akhir dan segera melakukan penilaian verbal yang meliputi pemahaman, kenyamanan, dan perubahan perasaan setelah mengikuti kegiatan kelompok belajar.



**Gambar 1.** Pemberian Kuis kepada kelompok belajar Anak



**Gambar 2.** Sesi Wawancara terhadap Wali dari kelompok belajar Anak



**Gambar 3.** Implementasi Pembelajaran terhadap kelompok belajar Anak



**Gambar 4.** Pemasangan Poster dengan Tema “Kode Etik” kepada kelompok belajar Anak

Mereka melanjutkan kegiatan belajarnya karena kepemimpinan penulis yang baik di Kelompok Belajar Anak secara metodologis lebih beragam. Oleh karena itu tidak dianggap sepenuhnya membosankan bagi anak, hal ini terlihat dari kegairahan yang muncul ketika mereka mengikuti pembelajaran. Dengan sistem yang tidak membebani secara psikologis, menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan tidak menimbulkan stres bagi anak. Anak tetap bermain sebagai bagian dari belajar atau belajar sambil bermain.

## Kesimpulan

Dari uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa membaca, menulis, dan berhitung adalah salah satu kegiatan terpenting dalam kehidupan dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca, yaitu pemahaman. Membaca membuat orang mudah menyerap informasi, menulis melatih motorik halus di sekitar tangan

dan jari, dan berhitung meningkatkan kemampuan otak untuk memproses informasi. Peran penulis dalam mengembangkan kapasitas kelompok belajar anak adalah:

- Merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan intensitas interaksi penulis dengan anak.
- Memotivasi anak-anak.
- Mengajar
- Memilih tugas untuk diberi kepada anak-anak

Kegiatan belajar membaca, menulis, dan berhitung ketika Rutin dilakukan dapat meningkatkan keterampilan belajar dalam kelompok belajar untuk anak-anak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mini project ini merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pada Kelompok Belajar Anak di Desa Titi Papan.

### Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Ilmu Kesejahteraan Social, pada Fakultas Ilmu Social dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada Teman PKL Saya, dan Kepada Dosen Pembimbing saya dalam PKL ini, serta orang-orang yang terlibat dalam PKL saya ini sekali lagi saya ucapkan terima kasih.

### Referensi

Alamsyah, Cepy Yusron. (2006). Makalah, dengan judul "Metode Pekerjaan Sosial". Diakses di <https://rumbai.kemsos.go.id/>

Andre B. Nusantara & Purwanto. Pelaksanaan Pembelajaran Calistung pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya. J PGSD, Volume 03. Nomor 02. tahun 2015. Diakses di <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/jrpm/article/951/660/>

Hasan, Maimunah, (2010), Pendidikan Anak Usia Dini, Yogyakarta : Diva Press

Isbandi Rukminto, Adi, (2013) Kesejahteraan Sosial, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Muda, Ahmad A.K. (2001). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Jakarta : Reality Publisher.

Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Membaca, Tulis Dan Hitung (Calistung) Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematis Santri TPA Al-Ukhwah di Desa Tanjung Deah, Aceh Besar. Diakses di <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/jrpm/article/951/660/>

Social Group Work. Diakses di <https://www.socialworkers.org>

